



HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN AKTIVITAS PENGUNJUNG DI HUTAN KOTA TEBET, JAKARTA SELATAN

Nur Annisa Fatimah Azzahra¹, Retno Nur Utami²

INTISARI

Hutan Kota Tebet merupakan ruang terbuka hijau publik di Jakarta Selatan yang berperan penting mendukung fungsi ekologis, rekreasi, dan interaksi sosial masyarakat perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik pengunjung mencakup karakteristik sosio-demografi dan karakteristik pemanfaatan ruang untuk beraktivitas di Hutan Kota Tebet, mengidentifikasi aktivitas pengunjung, serta menguji signifikansi hubungan keduanya guna mendukung pengelolaan Hutan Kota Tebet yang inklusif dan berkelanjutan.

Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Juni 2025 dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner semi-terbuka kepada 122 responden yang dipilih secara random, didukung oleh observasi langsung pada delapan zona aktivitas. Karakteristik pengunjung yang dianalisis meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status aktivitas ekonomi, pendapatan, bentuk kunjungan, durasi dan frekuensi kunjungan, serta moda transportasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan diagram *pie* dan diuji hubungannya dengan aktivitas pengunjung menggunakan uji *chi-square* bertaraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) pada perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik sosio-demografi pengunjung yang dominan adalah: jenis kelamin perempuan (84,40%), kelompok usia remaja (67,20%), lulusan perguruan tinggi (51,60%), tidak bekerja (52,50%), dan pendapatan di bawah UMP nasional (65,60%). Kemudian, pemanfaatan RTH yang dominan meliputi: kunjungan bersama orang lain (58,20%), durasi 1-2 jam (59,80%), frekuensi 1-5 kali/tahun (73,80%), pengguna transportasi umum (58,20%), dan aktivitas rekreasi (90,20%). Hubungan signifikan teridentifikasi pada variabel usia ($p=0,011$) dan pendapatan ($p=0,045$), sementara variabel lain tidak signifikan. Penelitian menyimpulkan bahwa Hutan Kota Tebet umumnya telah berfungsi inklusif, namun masih diperlukan pengembangan bagi pengunjung kategori non-remaja dan pendapatan di atas UMP Nasional, untuk meningkatkan inklusivitas Hutan Kota Tebet.

Kata Kunci: *hutan kota, ruang terbuka hijau, Hutan Kota Tebet, Tebet Eco Park, karakteristik pengunjung, aktivitas pengunjung*

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

² Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

CORRELATION BETWEEN VISITOR CHARACTERISTICS AND ACTIVITIES AT TEBET URBAN FOREST, SOUTH JAKARTA

Nur Annisa Fatimah Azzahra¹, Retno Nur Utami²

ABSTRACT

Tebet Urban Forest is a public green open space in South Jakarta that supports ecological functions, recreation, and social interaction for urban residents. This study aims to identify the socio-demographic characteristics of visitors and the characteristics of green open space utilization in Tebet Urban Forest, to examine visitor activities, and to analyze the correlation between visitor characteristics and activities in order to support inclusive and sustainable management of Tebet Urban Forest.

The research was conducted from April to June 2025 using a quantitative approach. Data were collected through semi open questionnaires administered to 122 randomly selected respondents and supported by direct observations across eight activity zones. Variables analyzed included gender, age, education level, economic activity status, income level, visit type, visit duration, visit frequency, and transportation mode. Data analysis employed descriptive statistics and *chi-square* tests at a 5% significance level using SPSS software.

The results indicate that visitors were predominantly female (84.40%), adolescents (67.20%), university graduates (51,60%), not economically active (52.50%), earning below the national provincial minimum wage (65.60%), visiting with others (58.20%), staying for 1–2 hours (59.80%), visiting 1-5 times/year (73.80%), using public transportation (58.20%), and engaging primarily in recreational activities (90.20%). Significant relationships were identified for age ($p=0.011$) and income ($p=0.045$), while other variables showed no significant correlations. This study concludes that Tebet Urban Forest is generally inclusive. Further development is needed to enhance inclusivity for non-adolescent visitors and higher-income groups as the visitor of Tebet Urban Forest.

Keywords: urban forest, green open space, Tebet Urban Forest, Tebet Eco Park, visitor characteristics, visitor activities

¹ Student of Faculty of Forestry UGM

² Lecturer of Faculty of Forestry UGM